

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
INTISARI	x
ABSTRACT.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Istilah.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1 Pembentukan tanah.....	7
2.1.2 Definisi dan tipe gerakan tanah.....	8
2.1.3 Alterasi hidrotermal.....	11
2.1.4 Sensitivitas klei.....	12
2.1.5 Batas atterberg.....	12
2.2 Landasan Teori.....	13
III. METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	17
3.2 Waktu dan Tempat.....	18
3.3 Pengamatan dan Pengumpulan Data.....	19
3.4 Pengolahan Data.....	20
3.4.1 Identifikasi mineralogy pada lapisan klei sensitif.....	20
3.4.2 Sensitivitas dan aktivitas klei.....	20
3.4.3 Kuat geser tanah.....	21
3.4.4 Batas-batas Atterberg.....	23

3.4.5	Tingkat konsolidasi dan Potensi Keruntuhan tanah	23
3.5	Diagram alir penelitian	24
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1	Deskripsi lokasi penelitian	25
4.1.1	Batas Administrasi, Letak, dan Luas	25
4.1.2	Morfologi longsor	25
4.1.3	Iklim	27
4.1.4	Batuan dan formasi geologi	28
4.1.5	Penggunaan dan penutup lahan	29
4.2	Mineral pembentuk klei sensitif	30
4.2.1	Mineral dari lapukan abu vulkanik	30
4.2.2	Mineral dari lapukan bahan induk	34
4.3	Mekanisme klei sensitif	38
4.3.1	Batas Atterberg	38
4.3.2	Sensitif klei dan aktifitas klei	42
4.3.3	Kuat geser tanah	44
4.3.4	Konsolidasi tanah	49
4.4	Perubahan karakteristik morfologi tanah	53
4.4.1	Morfologi tanah	53
4.4.2	Fisika tanah	69
4.4.3	Kimia tanah	77
4.5	Genesis dan klasifikasi tanah	86
4.6	Nilai penting longsor untuk sumberdaya pertanian	97
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1	Kesimpulan	99
5.2	Saran	99

DAFTAR PUSTAKA